

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Minat Peserta didik wanita terhadap Pembelajaran Fikih pada Materi Haid dan Istihadhah di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Minat peserta didik wanita terhadap pembelajaran fikih tentang haid dan istihadhah di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin tergolong baik. Hal ini terlihat dari pemahaman mereka yang bisa dibilang cukup jauh tentang materi haid dan istihadhah terutama terkait permasalahan haid tidak teratur atau istihadhah. Faktor utama yang mempengaruhi minat ini adalah relevansi materi dengan kehidupan mereka sebagai wanita dan kesadaran akan pentingnya aturan fikih dalam ibadah. Selain itu, dari pihak pondok ada penyelenggaraan Dauroh Fikih agar lebih efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik wanita akan pentingnya materi haid dan istihadhah.
2. Mengenai indikator minat peserta didik wanita terhadap pembelajaran fikih pada materi haid dan istihadhah di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin. Minat tersebut dapat dilihat dari empat indikator utama:

- a. Berdasarkan data absensi, banyak peserta didik wanita memiliki tingkat kehadiran yang tinggi dalam pembelajaran fikih. Meskipun terdapat beberapa peserta didik wanita yang tidak hadir karena sakit atau izin, hal ini tidak mengurangi minat mereka terhadap materi yang diajarkan. Kehadiran yang konsisten menunjukkan bahwa mereka memiliki minat pada materi ini.
 - b. Berdasarkan kelengkapan catatan, bahwa peserta didik wanita tidak memiliki buku catatan khusus, mereka tetap mencatat poin-poin penting langsung di dalam kitab fikih. Mereka menggunakan stabilo dan garis bawah untuk menandai bagian penting dalam kitab.
 - c. Berdasarkan Keaktifan Bertanya, Peserta didik wanita aktif bertanya dalam pembelajaran, terutama ketika mereka mengalami kebingungan atau memiliki pengalaman pribadi yang berkaitan dengan materi haid dan istihadhah.
 - d. Berdasarkan perhatian/pandangan, peserta didik wanita menunjukkan perhatian yang baik selama pembelajaran berlangsung. Meskipun ada beberapa yang tampak mengantuk atau bercanda.
3. Peserta didik wanita Terhadap Materi Haid Dan Istihadhah di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin di pengaruhi oleh dua faktor utama: faktor internal dan faktor eksternal. Lingkungan

keluarga terutama ibu yang membimbing anaknya dalam memahami fikih, berperan besar dalam meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik wanita. Peran guru sangat signifikan dalam meningkatkan minat peserta didik wanita melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, Lingkungan Masyarakat Sebagai bagian dari pondok pesantren yaitu lingkungan sosial mendukung pembelajaran fikih melalui interaksi sehari-hari dan kebijakan pondok seperti ujian praktik dan dauroh fikih yang memastikan peserta didik wanita dapat memahami dan dapat menerapkan ilmu yang dipelajari.

B. Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat dibuat oleh penulis berdasarkan temuan tersebut:

1. Kepada Guru di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin tetap menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda-beda dan terus mengembangkan strategi baru untuk mata pelajaran fikih. Misalnya, selain menjelaskan teori, guru bisa menggunakan media visual seperti diagram atau tabel perbedaan haid dan istihadhah untuk mempermudah pemahaman peserta didik wanita.
2. Kepada peserta didik wanita di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin Diharapkan peserta didik wanita tetap bersemangat untuk belajar khususnya pada pembelajaran Fikih. Apapun hal-hal yang sudah didapatkan dan itu sifatnya baik maka implementasikan pada kehidupan

sehari-hari, Dan agar selalu memperhatikan pembelajaran saat ustadzah sedang menjelaskan dan apabila sedang mengantuk maka bisa meminta izin kepada ustadzah untuk berdiri atau mengambil air wudhu agar tidak tertinggal dalam pembelajaran.